

Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Penataan Kaki Lima Terhadap Penataan Kawasan Pasar Tanah Abang Melalui Jembatan Penyeberangan Multiguna

Rahmi Izzah (22117094)

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S.

Pembimbing 2 : Hafi Munirwan, S.T., M.Sc.

ABSTRAK

Kawasan Pasar Tanah Abang merupakan salah satu lokasi favorit bagi para Pedagang Kaki Lima (PKL). Hal ini dikarenakan Pasar Tanah Abang mempunyai predikat sebagai pasar pusat grosir tekstil terbesar di Asia Tenggara. Selain itu, Kawasan Tanah Abang merupakan kawasan strategis menurut sudut kepentingan ekonomi dan ditetapkan sebagai sistem pusat kegiatan sentra primer (Rencana Tata Ruang Wilayah, Provinsi DKI Jakarta). Kondisi eksistingnya Kawasan Tanah Abang mengalami kemacetan dan kesemrawutan akibat dari kegiatan PKL. Hal ini mendorong Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan upaya penataan Kawasan Pasar Tanah Abang melalui penyediaan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) sebagai ruang bagi pengusaha ekonomi lemah melalui relokasi PKL ke JPM. Maka dari itu, penelitian ini mengenai sudut pandang PKL yang berada di JPM Tanah Abang. Apakah hasil kualitas JPM Tanah Abang telah sesuai dengan tujuan penataan di Kawasan Pasar Tanah Abang berdasarkan aspek fisik dan non fisik, karena jika dilihat JPM Tanah Abang kini lebih banyak dipadati oleh para PKL. Metodologi penelitian yang digunakan ialah pendekatan deduktif dengan metode penelitian *mix method*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi PKL terhadap penataan Kawasan Pasar Tanah Abang berdasarkan aspek fisik ialah baik dan aspek non fisik ialah sangat baik. Maka demikian, dengan adanya relokasi PKL ke JPM merupakan suatu upaya yang tepat dilakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: Penataan, Persepsi, PKL, Tanah Abang

Street Vendor's Perception of Street Vendor Arrangement on Tanah Abang Market Area Arrangement through Multipurpose Crossing Bridge

Rahmi Izzah (22117094)

Guiding Lecturer 1 : Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, MS

Guiding Lecturer 2: Hafi Munirwan, ST, M.Sc.

ABSTRACT

The Tanah Abang Market area is one of the favorite locations for street vendors (PKL). This is because Tanah Abang Market has the title as the largest textile wholesale center market in Southeast Asia. In addition, the Tanah Abang area is a strategic area according to the point of view of economic importance and is designated as a central system for primary center activities (Regional Spatial Planning, DKI Jakarta Province). The existing condition of the Tanah Abang area is congestion and chaos as a result of street vendors' activities. This has prompted the DKI Jakarta Provincial Government to make efforts to reorganize the Tanah Abang Market Area through the provision of a Multipurpose Crossing Bridge (JPM) as a space for economically weak entrepreneurs through the relocation of street vendors to JPM. Therefore, this research is about the point of view of street vendors in JPM Tanah Abang. Are the results of the quality of JPM Tanah Abang in accordance with the objectives of the arrangement in the Tanah Abang Market Area based on physical and non-physical aspects, because if you see JPM Tanah Abang is now more crowded by street vendors. The research methodology used is a deductive approach with a mix method research method. The results showed that the perception of street vendors towards the arrangement of the Tanah Abang Market Area based on the physical aspect was good and the non-physical aspect was very good. Thus, the relocation of street vendors to JPM is an appropriate effort made by the DKI Jakarta Provincial Government.

Keywords: Arrangement, Perception, Street Vendor, Tanah Abang